

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005:21). Pengertian lain menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:11).

Peneliti akan memberikan gambaran dengan secara cermat tentang analisis kesulitan belajar daring yang terjadi pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Pacitan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini sifatnya naturalistik dan temuannya hanya dapat ditemukan

ketika melakukan pengamatan bukan eksperimen di laboratorium. Menurut Sugiyono (2010:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Adapun penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell,2010: 4). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Menurut Noor (2009:34), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Pendekatan kualitatif memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi. Pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan analisis kesulitan belajar daring pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Pacitan dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan analisis yang jelas. Dapat menggali informasi yang bersifat umum hingga khusus hingga diketahui permasalahan yang belum jelas dan nampak.

3. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011:307). Kehadiran peneliti merupakan suatu tindakan dalam pendekatan terhadap subjek penelitian secara langsung. Jadi peneliti disini mendapatkan keuntungan untuk mengambil keputusan sesuai yang diharapkan peneliti itu sendiri akan tetapi keputusan tersebut harus benar dan terarah.

Penelitian ini dilakukan dengan diawali meminta persetujuan atau izin penelitian. Surat penelitian dikeluarkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian peneliti langsung ke lokasi untuk meminta izin melakukan penelitian yaitu di SMKN 1 Pacitan dan disana peneliti secara terang-terangan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Pacitan, Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Pacitan, Guru pengampun mata pelajaran Bahasa Indonesia serta siswa kelas XI SMKN 1 Pacitan. Selama satu bulan peneliti melakukan observasi, pengamatan, dan wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Daring Pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Pacitan” yang dilakukan di Jl. Letjend Suprpto No.53, Ling. Barehan, Kelurahan Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Lokasi tersebut dipilih karena sejauh pandangan peneliti selama ini SMKN 1 Pacitan merupakan salah satu sekolah yang



Gambar 3.1. Lokasi SMK Negeri 1 Pacitan (Sumber: Google Map)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November sampai dengan Januari tahun 2021, sesuai dengan tabel waktu pelaksanaan penelitian.

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022						
		Nov	Des	Jan	Feb	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							

2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Analisis Data						
6	Ujianskripsi						
7	Revisi						

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sifat, atau benda, tempat yang dapat dinilai dan dijadikan sasaran penelitian (Sugiyono, 2013:32). Subjek penelitian yang akan memberikan informasi mengenai apa yang dicari oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI Mutimedia SMK Negeri 1 Pacitan, karena ingin melihat bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran *blended learning* serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:32) mengemukakan bahwa objek penelitian itu adalah objek tertentu yang mempunyai variabel tertentu di mana dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penulis juga memerlukan pengamatan sebagai pendukung dan pembuktian tentang kebenaran informasi yang telah disampaikan informan dengan melakukan pengamatan di sekitar SMKN 1 Pacitan. Jadi, peneliti mengamati proses pembelajaran *blended learning* serta kegiatan yang berlangsung di kelas XI SMKN 1 Pacitan

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dijelaskan oleh Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi tertulis maupun visual.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan (Kusuma,1987:25).

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Jadi peneliti sebagai subjek yang langsung mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaranyang terjadi di SMKN 1 Pacitan.

Sehingga dapat menentukan informan yang diteliti dan juga untuk memperoleh informasi mendalam mengenai aktivitas yang dilakukan dalam proses belajarmengajarsecara daring di SMKN 1 Pacitan. Dalam

kegiatannya sehingga peneliti dapat melihat secara jelas apa yang menjadi analisis kesulitan belajar daring pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Pacitan.

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Basuki, 2006:173).

Peneliti memperoleh informasi mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas dan hambatan yang terjadi dalam realisasinya. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Pelaksanaan wawancara ini, peneliti diharapkan membawa pedoman wawancara sebagai instrumen. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Juga dibutuhkan alat bantu seperti gambar, brosur, dan sebagainya untuk pembantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Wawancara

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut (Sugiyono,2009:240). Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai aktifitasbelajarmengajar maupun kendalapembelajaran daring. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto dan video.

Berikut merupakan tabel prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

No	Metode	Instrumen	Sumber data
1	Observasi	- Panduan observasi	Respoden (siswasiswikelas XI SMKN 1 Pacitan)
2	Wawancara	Pedoman wawancara	Responden (KepalaSekolah SMKN 1 Pacitan, WakilKepalaSekolahdibidangkurikulum SMKN 1 Pacitan, Guru pengampumatapelajaranBahasa Indonesia SMKN 1 Pacitan)
3	Dokumentasi	Form pencatat dokumen	Catatan resmi, foto, strukturbagan, video,dsb,

Tabel 3.1 Prosedur pengumpulan data.

Sumber Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246)

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah seklaigus untuk mengkaji

data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*(Sugiyono, 2007:270).

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Jadi peneliti sebagai subjek yang langsung mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terjadi di SMKN 1 Pacitan.

2. Wawancara

Peneliti memperoleh informasi mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan dalam proses belajarmengajar di kelas dan hambatan yang terjadi dalam realisasinya. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Berikut merupakan tabel prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

No	Metode	Instrumen	Sumber data
1	Observasi	- Panduan observasi	Respoden (siswaswikelas XI SMKN 1 Pacitan)
2	Wawancara	Pedoman wawancara	Responden (Kepala Sekolah SMKN 1 Pacitan, Wakil Kepala Sekolah dibidang kurikulum SMKN 1 Pacitan, Guru pengampumat pelajaran Bahasa Indonesia SMKN 1 Pacitan)
3	Dokumentasi	Form pencatat dokumen	Catatan resmi, foto, strukturbagan, video, dsb,

Tabel 4.1 Prosedur pengumpulan data.

Sumber Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246)

F. Teknik Analisis Data

Langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain. Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa aktivitas yang diantaranya sebagai berikut (Miller dan Huberman; dalam Burhanudin, 2013:246):

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dipilih-pilih sesuai dengan fokus kepentingan, yang kemudian dibuat dalam bentuk uraian. Setelah itu di urutkan secara sistematis agar terbentuk gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

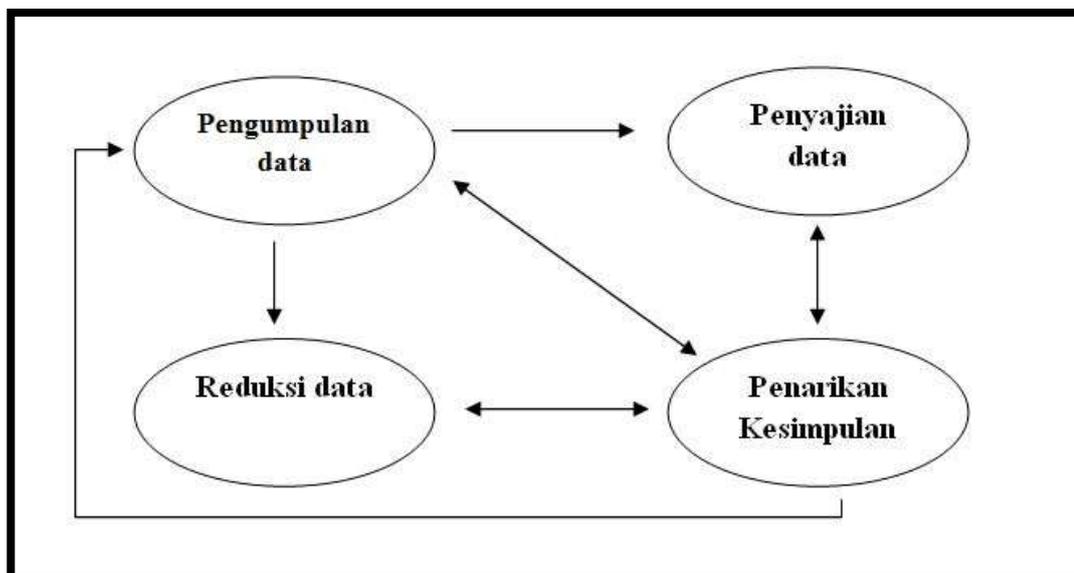
2. Penyajian data

Berdasar reduksi di atas maka akan terbentuk gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Gambaran tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik, matriks, dan sebagainya agar dapat dengan mudah dipahami.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan disini adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara, kesimpulan ini akan dapat berubah jika tidak ada bukti lain yang mendukung dan kuat pada data pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan ulang di lapangan maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan kredibel. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Pada Bagan berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman. Bagan dibawah ini akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan

dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.



Gambar3.3 Tahapan dalam analisis data.

Sumber Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246)

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara pengumpulan data dari lapangan, pengolahan data yang sudah diperoleh, analisis data, dan menarik sebuah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian antara lain:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang sudah diperoleh untuk mempermudah dalam menganalisis.

c. Analisis data

Data yang telah terkumpul, maka analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu penggambaran data terhadap data yang sudah diperoleh.

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan dengan cara menyesuaikan data yang sudah terkumpul dan analisis yang sudah dilakukan.

2. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini kegiatannya adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di STKIP PGRI Pacitan.

